

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah output sistem informasi personalia sebagai variabel (X) variabel bebas atau *independen*, dan keputusan penempatan pegawai sebagai variabel (Y) variabel terikat atau *dependen*.

Penelitian ini dilakukan di PT. INTI Bandung yang berada di Jalan Moch. Toha No. 77 Bandung. Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah pegawai PT. INTI Bandung Divisi SDM yang berada dilantai tujuh gedung PT. INTI Bandung. PT. INTI (Industri Telekomunikasi Indonesia) Persero Bandung adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang industri dan perakitan barang elektronika. Namun untuk sekarang ini PT. INTI lebih menekankan pada jasa peralatan telekomunikasi.

3.2 Metode Penelitian Dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Dalam melaksanakan suatu penelitian, penulis harus menentukan metode penelitian yang akan digunakan agar dapat mengarahkan dan dapat dijadikan pedoman dalam kegiatan penelitian. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei eksplanasi (*explanatory survey*). Metode *explanatory survey* merupakan metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar

maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data yang diambil dari sampel dari populasi tersebut, sehingga ditemukan deskripsi dan hubungan-hubungan antar variabel.

Objek telaahan penelitian survei eksplanasi (*explanatory survey*) adalah untuk menguji hubungan antarvariabel yang dihipotesiskan. Pada jenis penelitian ini, jelas ada hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Hipotesis itu sendiri menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel, untuk mengetahui apakah sesuatu variabel berasosiasi ataukah tidak dengan variabel lainnya, atau apakah sesuatu variabel disebabkan/dipengaruhi ataukah tidak oleh variabel lainnya.

Dengan penggunaan metode survei eksplanasi disini, penulis melakukan pengamatan untuk memperoleh data penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan output sistem informasi personalia PT. INTI, untuk menganalisis keputusan penempatan pegawai PT. INTI Divisi SDM, dan untuk mengukur seberapa besar pengaruh pemanfaatan output sistem informasi personalia dengan keputusan penempatan pegawai PT. INTI Divisi SDM.

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian dapat diartikan sebagai rencana, struktur dan strategi. Sebagai rencana dan struktur, desain penelitian merupakan perencanaan penelitian yaitu penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran hubungan antar variabel, perumusan hipotesis sampai rancangan analisis data, yang dituangkan secara tertulis ke dalam bentuk

usulan atau proposal penelitian. Sebagai strategi, desain penelitian merupakan penjelasan rinci tentang apa yang akan dilakukan peneliti dalam rangka pelaksanaan penelitian.

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kausalitas. Desain kausalitas ini tujuan utamanya adalah mendapatkan bukti hubungan sebab akibat, sehingga diketahui mana yang menjadi variabel yang mempengaruhi, mana variabel yang dipengaruhi. Maka desain kausalitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan output sistem informasi personalia terhadap keputusan penempatan pegawai.

3.3 Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis terlebih dahulu menetapkan variabel-variabel permasalahan yang akan diteliti. Sesuai dengan judul yang diajukan penulis yaitu “Pengaruh Pemanfaatan Output Sistem Informasi Personalia Terhadap Keputusan Penempatan Pegawai”, maka penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu Variabel (X) atau output SIP sebagai variabel *independent*, yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab lain yang tidak bebas dan Variabel (Y) atau keputusan penempatan sebagai variabel *dependent*, yaitu variabel yang situasi dan kondisinya dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain yang sifatnya bebas. Keputusan penempatan pegawai yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keputusan penempatan pegawai lama.

Agar lebih mempermudah dalam memahami kedua variabel tersebut, maka dari itu acuan operasional kedua variabel penulis jabarkan pada tabel berikut ini

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Output Sistem Informasi Personalia

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Butir Angket
Output Sistem Informasi Personalia (Variabel X) “Sistem yang Mendukung Manajer atau pegawai pada fungsi SDM.” Jogianto (2009:249)	1. Informasi Perencanaan Tenaga Kerja	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Tingkat ketersediaan informasi tenaga kerja ❖ Tingkat ketersediaan informasi latar belakang pendidikan tenaga kerja 	Ordinal	1,2
	2. Informasi Manajemen Tenaga Kerja	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Tingkat kelengkapan informasi data pelatihan pegawai 		3,4
		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Tingkat ketersediaan informasi prestasi pegawai 		5,6
		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Tingkat kelengkapan informasi pengalaman kerja 		7,8
	3. Informasi Lingkungan kerja	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Tingkat kelengkapan informasi data kedisiplinan pegawai 		9,10
		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Tingkat kelengkapan data mengenai kesehatan pegawai 		11,12
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Tingkat ketersediaan data informasi mengenai keluhan pegawai 		13,14		
				15

Sumber : Jogiyanto. Sistem Teknologi Informasi. (2009:251-252)

Tabel 3. 2 Operasional Variabel Keputusan Penempatan Pegawai

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Butir Angket
Keputusan Penempatan Pegawai (Variabel Y) “Menempatkan pegawai pada jabatan pekerjaan yang membutuhkannya dan sekaligus mendelegasikan <i>authority</i> kepada orang tersebut” Hasibuan (2005:63)	1. Tujuan Penempatan	❖ Tingkat relevansi dengan kebutuhan perusahaan	Ordinal	1
		❖ Tingkat kejelasan penempatan		2
		❖ Tingkat kemampuan memprediksi penempatan		3
		❖ Tingkat ketepatan analisis mengenai masalah penempatan		4
	2. Identifikasi alternatif Penempatan	❖ Tingkat menilai alternatif Penempatan		5
		❖ Tingkat kompleksitas alternatif Penempatan		6
		❖ Tingkat kesiapan rencana alternatif Penempatan		7
	3. Faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya	❖ Tingkat kemampuan pegawai		8
		❖ Tersedianya informasi yang dibutuhkan pegawai		9
		❖ Tingkat persepsi pegawai terhadap keputusan yang diambil		10
	4. Sarana/media yang digunakan	❖ Tingkat kualitas informasi pegawai		11
		❖ Tingkat penyediaan sarana dan prasarana yang lengkap tentang pegawai		12
		❖ Tingkat kemudahan jalur koordinasi keputusan penempatan		13
		❖ Tingkat kejelasan sarana keputusan penempatan		14
		❖ Tingkat penyaluran informasi penempatan yang dihasilkan		15

Sumber : Martin Starr dalam Syamsi (2007:12)

3.4 Sumber Data dan Alat Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data seperti di bawah ini:

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari subjek yang berhubungan langsung dengan objek penelitian, data tersebut kemudian dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui penyebaran angket kepada sampel yang telah ditetapkan, yaitu orang-orang yang dianggap dapat mewakili dan representatif dalam menghasilkan data penelitian dan wawancara dengan pihak-pihak yang berhubungan langsung dalam memberikan penjelasan mengenai output sistem informasi personalia dan keputusan penempatan pegawai PT. INTI Divisi Produksi.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang subjeknya tidak berhubungan langsung dengan masalah penelitian, tetapi sifatnya membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti, *literature- literature* baik yang terdapat di perusahaan maupun di perpustakaan, serta informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Hal ini dimaksudkan untuk mencari dasar pemikiran atau teori yang dapat mendukung penelitian ini.

3.4.2 Alat Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini guna melakukan pengumpulan data yang diperlukan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara observasi langsung. Pengumpulan data dengan observasi langsung adalah pengamatan langsung yang dilakukan peneliti untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalah dan petunjuk-petunjuk tentang cara pemecahannya. Pada penelitian deskriptif, observasi langsung bermanfaat untuk mengumpulkan data dan informasi, baik mengenai aspek-aspek material maupun tingkah laku manusia yang lebih kompleks tanpa usaha disengaja untuk mempengaruhi, mengatur atau memanipulasikan.

2. Wawancara

Dalam wawancara ini, peneliti menyediakan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan. Pertanyaan yang digunakan dalam bentuk terbuka. Dengan pertanyaan terbuka, subjek diharapkan dapat menjawab menggunakan kata-kata sendiri sebanyak mungkin.

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penyusunan angket beranjak dari ruang lingkup variabel yang diteliti. Oleh karena itu untuk kepentingan penelitian ini dikonstruksi dua jenis angket, yaitu untuk variabel output Sistem Informasi Personalia dan angket untuk keputusan penempatan pegawai.

Teknik penyusunan kuesioner adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun kisi-kisi kuesioner atau daftar pernyataan.

- 2) Merumuskan item-item pernyataan dan alternatif jawabannya. Jenis instrumen yang digunakan dalam kuesioner merupakan instrumen yang bersifat tertutup, yaitu seperangkat daftar pernyataan tertulis dan disertai dengan alternatif jawaban yang telah disediakan, sehingga responden hanya memilih jawaban yang tersedia.
- 3) Menetapkan pemberian skor untuk setiap item pernyataan. Pada penelitian ini setiap pendapat responden atas pernyataan diberi nilai dengan skala likert.

Tabel 3.3 Alternatif Jawaban Berdasarkan Skala Likert

Alternatif Jawaban	Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Skala likert digunakan untuk menjaring sikap atau pendapat dari responden terkait variabel yang diteliti.

- 4) Studi Kepustakaan

Mengumpulkan data-data dan informasi yang dibutuhkan melalui buku-buku, internet, surat kabar dan artikel-artikel yang relevan sehingga bisa membantu pemecahan masalah yang penulis kaji.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah kumpulan orang-orang dan semua elemen yang berkaitan dengan output sistem informasi personalia dan keputusan

penempatan pegawai PT. INTI Divisi MSDM. Populasi ini berada pada Divisi MSDM.

Tabel 3.4 Populasi Penelitian

Divisi MSDM	Pegawai
Bagian Adm. Perusahaan	20
Bagian Bangyan SDM	7
Bagian Bangsis & Organisasi	5
Bagian Hukum	8
Bagian Humas	7
Jumlah	47

3.5.2 Sampel

Dari jumlah populasi yang subjeknya tidak mencapai 100 atau hanya 47 orang maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi sependapat dengan Suharsini Arikunto (2002): “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

Sebelum hipotesis diuji kebenarannya, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan pengolahan data. Teknik analisis data yaitu upaya mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dianalisis.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Langkah-langkah yang ditempuh dalam prosedur analisis adalah:

a. Pemeriksaan kelengkapan pengisian angket

Kegiatan ini dilakukan untuk mengecek kelengkapan identitas responden, mengecek kelengkapan data dan mengecek macam isian data.

b. Skoring data yaitu memberi skor pada tiap item

c. Rekapitulasi nilai angket

Rekapitulasi nilai angket dalam hal ini hasil skoring dihitung dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item tiap variabel.

d. Menghitung bobot nilai dengan menggunakan skala *Likert* dalam 5 pilihan jawaban. Berikut adalah langkah dalam penentuan bobot nilai/skor (s) penelitian dengan jumlah (N) sebanyak 47 responden dalam tabel tanggapan mengenai hasil penelitian:

- Jumlah skor n responden menjawab 5: $n \times 5 = s$ ($s/n \times 100\% = p\%$)
- Jumlah skor n responden menjawab 4: $n \times 4 = s$ ($s/n \times 100\% = p\%$)
- Jumlah skor n responden menjawab 3: $n \times 3 = s$ ($s/n \times 100\% = p\%$)
- Jumlah skor n responden menjawab 2: $n \times 2 = s$ ($s/n \times 100\% = p\%$)
- Jumlah skor n responden menjawab 1: $n \times 1 = s$ ($s/n \times 100\% = p\%$)

Jumlah N S (s Total) P% (%Total)

e. Rekapitulasi nilai angket variabel X dan variabel Y. Langkah dalam rekapitulasi nilai angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Menentukan Skor maksimal ($5 \times N = 205$) sebagai pembanding antara skor hasil penelitian dengan nilai minimum.
- Menentukan rentang skor maksimum dan minimum lalu dibagi menjadi tiga kategori.
- Membuat garis kontinum dan menentukan daerah letak skor hasil penelitian.



Sumber: diadaptasi dari Riduwan (2007:88)

Gambar 3. 1 Garis Kontinum Penelitian

- Menentukan persentase letak skor hasil penelitian (*rating scale*) dalam garis kontinum ($S/\text{Skor maksimal} \times 100\%$).
- f. Merubah data ordinal ke interval

Analisis data dalam penelitian ini akan diarahkan untuk menjawab permasalahan sebagaimana diungkapkan pada rumusan masalah. Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan data penelitian sebagai jawaban terhadap rumusan masalah nomor 1 dan 2, maka teknik analisis datanya yaitu meratakan skor jawaban responden kemudian dikonsultasikan pada kriteria skala penafsiran yang mengacu pada kategori tertentu yang dikembangkan dalam skala Likert. Adapun kriteria yang dimaksud dapat dilihat pada Tabel 3.5

Tabel 3.5 Kriteria Analisis Data Deskripsi

Rentang Kategori Skor	Penafsiran
1,00 – 1,79	Sangat Tidak Baik/Sangat Rendah
1,80 – 2,59	Tidak Baik/Rendah
2,60 – 3,39	Cukup/Sedang
3,40 – 4,19	Baik/Tinggi
4,20 – 5,00	Sangat Baik/Sangat Tinggi

Sumber : Diadaptasi dari skor kategori Llikert

Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah nomor 3 atau mencari seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis koefisien korelasi statistik parametrik dan persamaan regresi linear sederhana.

Mengingat data variabel penelitian seluruhnya diukur dalam bentuk skala ordinal, yaitu skala yang berjenjang yaitu jarak data yang satu dengan data yang lainnya tidak sama (Sugiyono, 2007:70). Sementara pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval. Dengan demikian semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI).

Dalam penelitian ini perlu adanya pengukuran terlebih dahulu sehingga untuk mendapatkan hasil perlu adanya alat ukur yang baik yaitu instrumen penelitian. Sebelum instrumen penelitian digunakan maka terlebih dahulu harus dilakukan uji coba dengan maksud untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya.

3.6.1 Rancangan Analisis Data

Dalam penelitian ini, rancangan analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan uji persyaratan regresi. Adapun langkah-langkah dalam uji persyaratan regresi diantaranya meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas data, uji linieritas dan uji homogenitas.

3.6.1.1 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan cara membuat instrumen penelitian berupa angket dan disebarikan kepada 30% responden yang merupakan pegawai PT. INTI Divisi MSDM. Agar hasil penelitian ini dapat diterima dengan baik, yaitu valid dan reliabel, maka diperlukan suatu uji instrumen untuk menghasilkan data penelitian yang valid dan reliabel pula. Uji validitas menggunakan rumus *Product Moment Correlation* dan uji reliabilitas menggunakan teknik Alpha Cronbach, dengan bantuan *software* Microsoft Excel dan SPSS 14.0 sebagai pendukung.

Untuk menguji instrumen yang berupa angket, digunakan uji validitas dan uji reliabilitas sebagai berikut:

1. Uji Validitas Angket

Sebelum kuesioner digunakan untuk pengumpulan data, terlebih dahulu diuji validitasnya kepada responden dengan menggunakan korelasi *Product Moment* (Arikunto, 2002:146) sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien validitas item yang dicari
 X = Skor yang diperoleh dari subyek tiap item
 Y = Skor yang diperoleh dari subyek seluruh item
 $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
 $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y
 N = Jumlah responden

Validitas dalam suatu penelitian dijelaskan sebagai suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur. Instrumen dikatakan valid jika aspek-aspek yang ada di dalamnya mampu mengungkapkan sesuatu yang benar-benar diukur. Metode yang digunakan dalam uji validitas ini adalah *Product Moment Correlation* yang dikemukakan oleh Pearson. Jawaban yang diperoleh dari kuesioner kemudian dihitung korelasi masing-masing item, selanjutnya hasil perhitungan r_{xy} dibandingkan dengan r_{tabel} , pada taraf nyata (α) 5% dengan kriteria kelayakan adalah sebagai berikut:

1. $r_{xy} > r_{tabel}$ berarti Valid
2. $r_{xy} < r_{tabel}$ berarti Tidak Valid

Berikut adalah hasil pengujian validitas variabel X dan Y :

Tabel 3.6
Uji Validitas Variabel X (Output Sistem Informasi Personalia)

Bulir item	r hitung	r tabel	Keterangan
X. 1	0,6506	0,553	Valid
X. 2	0,6616	0,553	Valid
X. 3	0,5663	0,553	Valid
X. 4	0,7243	0,553	Valid
X. 5	0,5671	0,553	Valid
X. 6	0,5825	0,553	Valid
X. 7	0,6622	0,553	Valid
X. 8	0,5931	0,553	Valid
X. 9	0,5752	0,553	Valid
X. 10	0,695	0,553	Valid
X. 11	0,6158	0,553	Valid
X. 12	0,5891	0,553	Valid
X. 13	0,5663	0,553	Valid
X. 14	0,6292	0,553	Valid
X. 15	0,648	0,553	Valid

Sumber: hasil pengolahan data 2010

Tabel 3.7
Uji Validitas Variabel Y (Keputusan Penempatan)

Bulir item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y. 1	0,6644	0,553	Valid
Y. 2	0,5957	0,553	Valid
Y. 3	0,6241	0,553	Valid
Y. 4	0,6711	0,553	Valid
Y. 5	0,6409	0,553	Valid
Y. 6	0,7752	0,553	Valid
Y. 7	0,6775	0,553	Valid
Y. 8	0,601	0,553	Valid
Y. 9	0,609	0,553	Valid
Y. 10	0,6475	0,553	Valid
Y. 11	0,6514	0,553	Valid
Y. 12	0,5792	0,553	Valid
Y. 13	0,6241	0,553	Valid
Y. 14	0,6392	0,553	Valid
Y. 15	0,5626	0,553	Valid

Sumber: hasil pengolahan data, tahun 2010

2. Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Instrumen penelitian yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Metode yang digunakan untuk menguji keandalan alat ukur dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan koefisien *Alpha Croanbach*. Pengujian reliabilitas instrumen penelitian dilakukan pada semua variabel penelitian, yakni Output Sistem Informasi Personalia (variabel X) dan Keputusan Penempatan (Variabel Y). Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right] \quad (\text{Sugiyono, 2007: 282-284})$$

Keterangan :

r_i = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya bulir pernyataan / mean kuadrat antara subyek

$\sum Si^2$ = Jumlah varians item / mean kuadrat kesalahan

St^2 = Varians total

Untuk mencari harga varians total dan varians item dihitung dengan formula :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \frac{(\sum X_i)^2}{n^2}$$

$$S_i^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n^2}$$

Dimana :

Jki = Jumlah kuadrat seluruh skor item

JKs = Jumlah kuadrat subyek

Hasil perhitungan r_{11} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 5\%$.

Kriteria kelayakan adalah sebagai berikut:

1. $r_i > r_{tabel}$ berarti reliabel
2. $r_i < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel

Tabel 3.8
Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	Hasil		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
Variabel X (Output Sistem Informasi Personalia)	0,882484	0,553	Reliabel
Variabel Y (Keputusan Penempatan Pegawai)	0,881490	0,553	Reliabel

Sumber : Hasil pengolahan data 2010

Hasil uji reliabilitas variabel X dan variabel Y menunjukkan bahwa keduanya dinyatakan reliabel. Setelah memperhatikan kedua pengujian instrumen di atas, penulis menyimpulkan bahwa instrumen dinyatakan valid dan reliabel. Itu berarti penelitian ini dapat dilanjutkan, artinya tidak ada hal yang menjadi kendala terjadinya kegagalan penelitian dikarenakan oleh instrumen yang belum teruji kevalidan dan kereliabelannya.

3.6.1.2 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data, untuk masing-masing variabel penelitian. Penggunaan statistik parametrik, bekerja dengan

asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang akan dianalisis membentuk distribusi normal, tetapi jika tidak normal maka alat statistik parametrik tidak dapat digunakan. Uji normalitas ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 14.0.

3.6.1.3 Uji Linieritas

Uji linieritas, dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas bersifat linier. Uji linieritas dilakukan sebagai syarat dalam perhitungan analisis regresi sederhana. Uji linieritas ini dikerjakan dengan bantuan program komputer SPSS 14.0.

3.6.1.4 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada sampel yang terpilih menjadi responden berasal dari kelompok yang sama. Dengan kata lain, bahwa sampel yang diambil memiliki sifat-sifat yang sama atau homogen. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 14.0.

3.6.2 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis regresi sederhana, analisis koefisien relasi, dan koefisien determinasi.

3.6.2.1 Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui hubungan variabel X dengan Y dicari dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *Pearson*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Harga koefisien korelasi kemudian dikonsultasikan pada tabel Guilford tentang batas-batas (r) untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan Variabel Y.

Tabel 3.9 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2007:216)

3.6.2.2 Analisis Regresi Sederhana

Menurut Sugiyono (2007:203) “Analisis regresi dilakukan bila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional”. Dengan demikian penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah efektif atau tidak efektif keputusan penempatan pegawai (variabel Y) dipengaruhi oleh pemanfaatan output sistem informasi personalia (variabel X).

Persamaan umum regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2004:204) adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

- Y = Keputusan penempatan pegawai
 a = Harga Y bila X=0 (harga konstan)
 b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan keputusan penempatan pegawai yang didasarkan pada output sistem informasi personalia.
 X = Output sistem informasi personalia yang mempunyai nilai tertentu

Nilai dari a dan b pada persamaan regresi linier dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad (\text{Sudjana, 2002:315})$$

Untuk menguji seberapa besar pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\% \quad (\text{Sudjana, 2002})$$

Sebelum nilai r^2 digunakan untuk membuat kesimpulan terlebih dahulu harus diuji apakah nilai-nilai r^2 ini terletak dalam daerah penerimaan atau penolakan H_0 .

3.6.3 Uji Hipotesis

Adapun tahapan dalam uji hipotesis ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$, tidak ada pengaruh antara pemanfaatan output SIP dengan keputusan penempatan pegawai.

$H_1 : \rho \neq 0$, ada pengaruh antara output SIP dengan keputusan penempatan pegawai.

Langkah selanjutnya adalah menguji koefisien korelasi dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2004: 215})$$

Selanjutnya hasil perhitungan dari persamaan tersebut dibandingkan dengan nilai t dari tabel distribusi t dengan derajat kebebasan (dk) = $n-2$ dan taraf signifikansi 5% (0,05), kriteria pengujiannya:

H_0 diterima (H_1 ditolak) apabila $-t_{\alpha/2} \leq t_0 \leq t_{\alpha/2}$.

H_0 ditolak (H_1 diterima) apabila $t_0 > t_{\alpha/2}$ atau $t_0 < -t_{\alpha/2}$.